



DEDICATIO

Jurnal Pengabdian Masyarakat

(p-ISSN:xxxxxx/e-ISSN:xxxxxx)

Vol.1,No.1,2020,hal xx-xx

Submitted:

Revised:

Accepted:

Judul : Kebersihan Lingkungan sebagai Portal Kesehatan Masyarakat di Desa Kokoleh Satu

Frety Cassia Udag¹, Gevrilla Trixie Manguleh², Jeintrifena Rajalahu³ Marietha Rosiana Tingon⁴,
Novlin Julyudita Harindah⁵, Rifaldo Yosua Karinda⁶, Risky Ahri⁷

fretycassia@iagn-manado.ac.id¹, gevrillaa@gmail.com², rajalahujeintrivena@gmail.com³,
mariethatika@gmail.com⁴, njharindah@gmail.com⁵, rifaldokarindah@gmail.com⁶, r.ahri@yahoo.com⁷

IAKN Manado^{1,2,3,4,5,6,7}

Abstrak

Soal kesehatan mendapat perhatian besar, terlebih di tengah masa Pandemi. Pandemi Covid 19 menjadi realita universal di tataran kehidupan seluruh penduduk bumi. Pelbagai upaya dilakuakn Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan sekaligus barometer kualitas hidup manusia. Kebersihan selalu identik dengan kesehatan artinya manfaat dari menjaga kebersihan akan berdampak pada terjaganya kesehatan. Di tengah situasi pandemi, menjaga kebersihan dalam rangka memelihara kesehatan menjadi kewajiban sekaligus tanggung jawab dalam rangka menjaga kemaslahatan hidup bersama. Pelbagai program yang dicanangkan oleh Pemerintah termasuk pemerintah desa Kokoleh Satu Kecamatan Minahasa Utara, dala rangka meningkatkan aspek kesehatan masyarakat. Tulisan ini secara khusus menyoroti program kebersihan lingkungan sebagai portal kesehatan masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi ukuran dasar dari penetapan tingkat kesehatan masyarakat. Dalam tulisan ini dipaparkan sejauh mana kebersihan lingkungan memberi pengaruh bagi kesehatan. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah observasi parsipatif. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka disimpulkan bahwa program kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat baik yang diagendakan oleh Pemerintah Desa maupun yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat merupakan portal atau pintu masuk untuk mewujudkan peningkatan capaian kesehatan masyarakat yang holistik.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Portal, Kesehatan

Abstract

Health issues receive great attention, especially in the midst of a pandemic. The COVID-19 pandemic has become a universal reality at the level of life for all the inhabitants of the earth. Various efforts are made Health is an important aspect of life as well as a barometer of the quality of human life. Cleanliness is always synonymous with health, meaning that the benefits of maintaining cleanliness will have an impact on maintaining health. In the midst of a pandemic situation, maintaining cleanliness in order to maintain health is an obligation as well as a responsibility in order to maintain the benefit of living together. Various programs have been launched by the Government, including the village government of Kokoleh Satu Sub-district of North Minahasa, in order to improve aspects of public health. This paper specifically highlights the environmental hygiene program as a public health

portal. Environmental hygiene is the basic measure of determining the level of public health. This paper describes the extent to which environmental hygiene has an influence on health. The method used in this paper is participatory observation. Based on the results of community service activities, it is concluded that environmental hygiene programs carried out by the community, both those scheduled by the Village Government and those carried out independently by the community are able to improve public health.

Keyword: Enviromental Hygiene, Portal, Health

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial. Pada hakekatnya meskipun dengan segala kapasitas dan kualitas diri yang dimilikinya, manusia bukanlah makhluk yang mampu hidup sendiri, tanpa tergantung pada sesama dan ciptaan lainnya. Manusia dan ciptaan lainnya hidup dalam suatu siklus atau rantai yang selalu terhubung satu sama lain. Dalam eksistensinya sebagai makhluk sosial, maka manusia membangun esensinya melalui relasinya dengan sesama dan seluruh komponen alam semesta. Setiap manusia memiliki tanggung jawab dasariah untuk membangun relasi, tidak semata-mata untuk tendensi individualnya tetapi juga dalam rangka melestarikan kehidupan bersama demi kebaikan bumi dengan segala isinya.

Manusia dan ciptaan lainnya hidup dan berdinamika secara gradual di semesta ini. Semuanya hidup bersama baik dalam simbiosisme yang saling menguntungkan, saling mempengaruhi ataupun saling merugikan. Kesalingan yang terjadi dalam relasi antar ciptaan mengharuskan manusia sebagai makhluk dengan kapasitas indrawi, kemampuan akal budi dan moralitas yang tinggi, menjadi penjaga keseimbangan hidup di semesta ini. Segala aktifitas kehidupan manusia dan ciptaannya berada pada lanskap lingkungan. Lingkungan sebagai faktor luar yang memengaruhi suatu organisme; faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor) atau variabel-variabel yang tidak hidup (abiotic factor), mengandung konsekuensi bahwa keberlangsungan lestariannya adalah tanggung jawab yang mulia

Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya aktifitas dan kehidupan seluruh makhluk, seringkali tidak dipelihara bahkan cenderung diabaikan dan dirusak. Disadari ataupun tidak, ketidak seimbangan yang terjadi akibat pengabaian dan kerusakan terhadap kelestarian lingkungan adalah ancaman bagi kehidupan bersama. Harus diakui bahwa, keberadaan manusia pada khususnya di alam semesta ini mengandung mandat ilahi untuk menjaga dan memeliharanya. Salah satu tindakan sederhana manusia yang mengabaikan mandat ini adalah tidak menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan sangat bergantung pada perilaku hidup manusia yang hidup di dalam lingkungan tersebut. Soal kebersihan lingkungan hanyalah satu dari sekian banyak masalah lingkungan yang harus diatasi dan diselesaikan. Perlu ada upaya untuk terus membangkitkan kesadaran tentang kepedulian terhadap lingkungan. Secara umum kesadaran lingkungan telah dimulai sejak tahun 1950-an yang dipicu oleh keprihatinan terhadap banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat dari perilaku eksploitatif dan manipulatif manusia atas lingkungan demi pemenuhan kebutuhan dan kepentingannya. Secara global perhatian terhadap lingkungan dimotori oleh kalangan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB pada waktu peninjauan terhadap

hasil-hasil gerakan Dasawarsa Pembangunan Dunia ke-1 (1960-1970). Secara khusus, permasalahan lingkungan kemudian dipandang secara istimewa oleh pemerintah dan dituangkan dalam bentuk-bentuk kebijakan atas lingkungan sebagai kebijakan negara atau pemerintah di bidang lingkungan. Dengan demikian Kebijakan lingkungan menjadi bagian dari kebijakan publik

Gerakan menjaga kebersihan sebagai portal mencapai kesehatan masyarakat secara holistik, diawali oleh perilaku-perilaku sederhana yang membawa dampak besar. Asumsi inilah yang menjadi dasar pelaksanaan program kerja berbasis kebersihan lingkungan di Desa Kokole Satu. Perilaku manusia harus menjadi motor penggerak sekaligus motor perubahan bagi terciptanya kebersihan lingkungan demi meningkatnya kesehatan masyarakat. Perilaku menjaga kebersihan haruslah menjadi karakter yang terbangun secara sadar dengan komitmen tinggi agar menjadi perilaku yang dilakukan secara terus menerus bukan hanya perilaku yang bersifat insidental. Kesehatan adalah aspek yang menjaga keberlangsungan hidup manusia. Mendapatkan makanan yang sehat, asupan udara yang bersih, terpenuhinya kebutuhan akan air yang bersih adalah kebutuhan primer manusia. Hal-hal ini hanya dapat dirasakan oleh manusia apabila manusia secara sadar dan berkelanjutan menjaga dan memelihara lingkungannya.

Di tengah situasi pandemi, kebersihan lingkungan menjadi aspek antisipatif yang harus menjadi perhatian seluruh masyarakat agar kesehatan seluruh masyarakat terjaga. Masyarakat harus menyadari bahwa hanya dengan memelihara lingkungan, manusia akan mendapatkan manfaat dan kebaikan dari lingkungan itu sendiri. Upaya melestarikan lingkungan sekaligus menjaga agar tetap bersih, terjaga dan lestari adalah tindakan masa kini yang memberi dampak besar bagi masa depan bumi dan generasi di masa yang akan datang. Kesehatan yang muncul sebagai konsekuensi dari lingkungan yang bersih, akan mendorong terciptanya dinamika aktifitas manusia yang aktif sekaligus adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Artinya bahwa kesehatan akan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang dan menjadi unsur pendukung tercipta lingkungan hidup yang sejahtera. Menjaga kebersihan sebagai salah satu portal menuju kepada capaian kesehatan yang baik dan holistik. Dengan segala kemampuan dan kualitas dirinya, manusia sesungguhnya mampu melakukan koreksi, meminimalisir atau memodifikasi terjadinya ancaman dan bahaya terhadap lingkungan hidupnya. Selain daripada itu manusia juga memiliki kapasitas untuk mencegah, mengatur serta mengoptimalkan pelbagai sumber daya demi kesehatan dan kesejahteraan hidup

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini yaitu metode observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebiasaan dan budaya orang tersebut. Tujuan observasi partisipatif adalah merekam situasi/peristiwa dalam kejadian sesungguhnya (seperti apa adanya) pada suatu kelompok tertentu. Kegunaan

metode observasi partisipatif adalah mengidentifikasi peristiwa atau kegiatan di suatu lokus tertentu, memetakan lokasi, mengamati perilaku langsung maupun tidak langsung, memvalidasi data wawancara, menjelaskan konteks sosial dari perilaku, dan mencari faktor terbaru dari suatu peristiwa serta mengembangkan hipotesis.

Pendekatan atau metode ini dipilih karena dipandang sebagai metode yang relevan untuk digunakan disementara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Learning by living* yang dilakukan memungkinkan para peneliti, berinteraksi secara langsung dengan para responden. Data yang diperoleh lebih konkret dan tajam sampai pada tingkat makna dan pemahaman yang dibutuhkan demi kepetingan tulisan ini. Observasi partisipatif ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Sugiyono (2007, hlm. 66) menjelaskan keempat observasi partisipatif sebagai berikut:

a) Partisipasi pasif

Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b) Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat kesinambungan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

c) Partisipasi aktif

Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

d) Partisipasi lengkap

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.

Dari uraian ini disimpulkan bahwa, metode Observasi partisipasi yang dilakukan dalam memproduksi artikel ini adalah observasi partisipasi lengkap, karena para peneliti hidup bersama dengan masyarakat yang ada di desa Kokoleh Satu dalam jangka waktu kurang lebih dari dua bulan dan terlibat secara aktif dan penuh dalam dinamika aktifitas masyarakat.

Tempat dan Waktu.

Pada kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kokoleh Satu, Kecamatan Likupang Selatan. Dan kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 4 Februari – 7 Maret 2022.

Khalayak Sasaran.

Yang menjadi Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang merupakan bagian dari Desa Kokoleh Satu, Kecamatan Likupang Selatan, Kabupaten Minahasa Utara

Metode Pengabdian.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Kokoleh satu, pengabdian yang kami lakukan adalah dengan turut terlibat aktif selama satu bulan. Kami secara langsung hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Kokoleh Satu dengan sasaran adalah masyarakat setempat. Bentuk pengabdian kami adalah dengan melaksanakan beberapa program bagi masyarakat yang mana program tersebut nantinya akan diuraikan dalam pembahasan

Indikator Keberhasilan.

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kami pada masyarakat di desa Kokoleh Satu, yakni:

1. Adanya peningkatan kebersihan di lingkungan Desa Kokoleh Satu
2. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker
3. Kurangnya penyebaran virus melalui kegiatan penyemprotan disinfektan

Metode Evaluasi .

Evaluasi atas indikator keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan dengan pemerintah setempat dan juga dosen pembimbing lapangan sebagai mentor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) – 2022 di desa Kokoleh satu, Likupang Selatan dari tanggal 04 Februari 2022 – 7 Maret 2022 dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat berbasis KKN di desa Kokoleh satu, dibangunlah kerja sama dengan aparat desa dan masyarakat Kokoleh satu. Pada tanggal 5 Februari 2022, diberikan kesempatan oleh aparat desa untuk menyampaikan program-program KKN secara langsung di kantor desa Kokoleh satu.

Berdasarkan koordinasi dan evaluasi dengan pemerintah desa dan masyarakat desa, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya mereka mendukung penuh adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada program kebersihan lingkungan. Di desa Kokoleh Satu, masyarakatnya sudah berada pada taraf pemahaman bahwa kebersihan lingkungan adalah hal yang penting. Namun harus diakui bahwa pemahaman yang baik ini harus dibarengi dengan kesadaran untuk secara

terus-menerus melakukan upaya konkret untuk menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan yang dilakukan, aparat desa berharap melalui program ini, maka masyarakat desa Kokoleh satu semakin meningkatkan kesadarannya dalam menyikapi kebersihan lingkungan sekitar mereka baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun program yang telah disetujui dan akan penulis laksanakan di desa Kokoleh satu adalah :

A. Kegiatan 1:

Bakti sosial berbasis kebersihan lingkungan oleh dan untuk masyarakat

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan, dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan bersama masyarakat adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, dan rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Kegiatan bakti sosial ini dilakukan dalam bentuk kerja bakti yang mengedepankan semangat gotong royong. Gotong royong adalah suatu bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan asas timbal balik, yang mewujudkan adanya ketentuan social dalam masyarakat. Gotong royong dapat terwujud secara spontan ataupun dilakukan untuk memenuhi kewajiban social. Dalam hal ini penulis melakukan gotong royong kerja bakti yang merupakan sistem kerja sama dalam masyarakat untuk suatu tujuan yang berguna bagi kepentingan umum.

Pelaksanaan kerja bakti, penulis bekerja sama dengan aparat desa dan masyarakat kokoleh satu. Dimulai pada 07 Februari 2022 dengan membersihkan ruas jalan di perbatasan desa Kokoleh satu. Kemudian gotong royong bersama warga desa membersihkan sepanjang jalan utama desa Kokoleh satu. Kegiatan ini berlangsung selama sebulan yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Dalam kegiatan ini penulis berharap masyarakat tetap konsisten dalam melaksanakan kebersihan lingkungan.



Gambar 1.1 Kerja Bakti Membersihkan Ruas Jalan

Hasil dari kegiatan ini, masyarakat lebih giat dalam membersihkan lingkungan dan juga sadar seberapa penting menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Guna terjaganya kesehatan lingkungan, masyarakat melakukan hal sederhana dengan tidak membuang sampah dengan sembarangan, membersihkan halaman depan rumah termasuk dengan membersihkan selokan.

B. Kegiatan 2

Bakti Sosial Berbasis Kesehatan melalui pembagian masker

Saat ini wabah Coronavirus Disease (Covid-19) menjadi isu kesehatan yang paling menghebohkan dunia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meminimalisasi penyebaran virus ini. Salah satu yang paling dibutuhkan saat ini ialah peran masyarakat dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus Corona dengan melakukan social distancing (menjaga jarak), lockdown, menggunakan masker, rajin mencuci tangan dan masih banyak lagi. Virus Covid-19 sangat mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (melalui bersin ataupun batuk) sehingga salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 ialah dengan melakukan kegiatan pembagian masker. Penulis melakukan kegiatan sebanyak 2 kali, yang pertama dilaksanakan pada ibadah pemuda GMIM Bethesda Kokoleh satu dan yang kedua pada masyarakat melalui operasi yustisi. Masyarakat dihimbau untuk patuh menerapkan protokol kesehatan saat berada di luar rumah demi memutus rantai penyebaran virus covid-19.



Gambar 2,3 Melaksanakan Kegiatan Pembagian Masker

Hasil dari kegiatan ini, adalah warga desa terlindung dari virus covid-19. Masyarakat pun lebih meningkatkan kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain dengan menjaga kesehatan diri dan patuh menggunakan masker saat keluar rumah.

C. Kegiatan 3

Penyemprotan Disinfektan

Disinfektan merupakan cairan yang mengandung bahan kimia yang dapat digunakan untuk membunuh kuman, bakteri, virus maupun mikroorganisme yang terdapat pada ruangan maupun benda mati. Penyemprotan dilakukan di sekolah (SD, SMP, SMA) guna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di kalangan pelajar. Penyemprotan disinfektan ini merupakan program kerja sama dengan aparat desa yang ditujukan bagi sekolah-sekolah, yang telah menerapkan kegiatan belajar secara tatap muka.



Gambar 4 Penyemprotan Disinfektan

Hasil dari kegiatan ini adalah, pengajar serta pelajar dapat melakukan aktifitas belajar mengajar dengan aman dan nyaman karena terlindungi dari virus covid-19.

D. Kegiatan 4

Turut serta membantu dalam Kegiatan Vaksinasi

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi ini bertujuan untuk menciptakan kekebalan tubuh, agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Seseorang yang mendapatkan vaksin Covid-19 juga dapat melindungi orang-orang disekitarnya, terutama kelompok yang sangat beresiko, seperti lansia diatas 70 tahun, hal ini karena kemungkinan orang yang sudah divaksin menularkan virus corona sangatlah kecil. Bila diberikan secara massal, vaksin covid-19 juga mampu mendorong terbentuknya kekebalan kelompok (Herd Immunity) dalam masyarakat. Artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misalnya bayi baru lahir, lansia, atau penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan

perlindungan dari orang-orang disekitarnya. Kendati demikian, untuk mencapai *Herd Immunity* dalam suatu masyarakat, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam Negara tersebut harus sudah divaksin. Kegiatan vaksinasi dilakukan di kantor desa Kokoleh satu yang diikuti anak-anak serta lansia.



Gambar 5 Kegiatan Vaksinasi

Hasil dari kegiatan ini adalah, masyarakat boleh mendapatkan perlindungan diri dari virus covid-19 melalui vaksinasi. Kekebalan tubuh pun ditingkatkan sehingga masyarakat dapat beraktifitas seperti biasanya tanpa kuatir tertular virus covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Pelbagai kegiatan berbasis kebersihan lingkungan dalam rangka menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat telah dirintis. Upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dalam pelbagai aksi konkretnya, khususnya di tengah-tengah situasi pandemi membutuhkan keseriusan untuk menjadikannya sebagai kebiasaan baik yang dilakukan secara berkesinambungan dengan penuh komitmen.

Kebersihan lingkungan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, yang dapat memberi dampak bagi peningkatan capaian kesehatan sebagai salah satu tolak ukur kesejahteraan kehidupan manusia. Lingkungan bukan hanya memberikan dampak baik bagi manusia tetapi juga bisa memberikan dampak buruk bagi manusia. Lingkungan dapat memberikan dampak terhadap sifat, karakter, pola pikir bahkan dari lingkungan ini dapat memberikan dampak bagi kesehatan manusia. Lingkungan yang bersih harus menjadi cita-cita serta komitmen bersama. Kesehatan harus menjadi visi yang terus diperjuangkan secara bersama-sama melalui perilaku hidup sehari-hari.

REFERENSI

- Adiputra, et.al., *Metode Penelitian Kesehatan*.(Yayasan Kita Menulis,2021).
- Anggito, et.al.,. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: CV Jejak, 2018).
- Mutmainah, et.al., *Pengabdian Masyarakat Di Desa Telaga Bidadari pada Masa Pandemi Covid-19*. (Banjarmasin:Muhhamadiyah Banjarmasin University Press, 2021).
- Muhhidin Bakri. *Adaptasi Sosial dalam upaya Pencegahan Covid-19*.(IAIN:Pare-pare Nusantara Press).
- Safrilsyah dan Fitriani. *Agama Dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup*, Vol 16, No.1, April 2014.